

Persepsi Guru Terhadap Kemampuan Teknis Tenaga Administrasi Sekolah Berbasis Digital di SMK Negeri Kota Pariaman

Indah Mayang Sari¹, Rusdinal²

Departemen Administrasi Pendidikan¹, Universitas Negeri Padang²

*E-mail: indahmayangsari740@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang persepsi guru terhadap kompetensi teknis tenaga administrasi sekolah berbasis digital tentang: Administrasi Kepegawaian, Administrasi Keuangan, Administrasi Sarana dan Prasarana, Administrasi Hubungan sekolah dengan masyarakat, Administrasi Persuratan dan perarsipan, Administrasi Kurikulum, Administrasi Layanan Khusus, Administrasi Teknolgi informasi komunikasi yang dilaksanakan oleh tenaga administrasi sekolah. Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif. Yang dijadikan populasi penelitian adalah guru di SMKN Kota Pariaman berjumlah 314 orang guru, menggunakan teknik Simple Random Sampling. Jumlah sampel pada penelitian ini 76 orang. Instrumen yang dipakai yaitu angket menggunakan skala likert dan dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Selanjutnya data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menghitung rata-rata dan mengkategorikan tingkat pencapaiannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan praktik kerja lapangan yang meliputi : (1) administrasi kepegawaian 3,92 (2) administrasi keuangan 4,07 (3) administrasi sarana dan prasarana 3,74 (4) administrasi hubungan sekolah dengan masyarakat 3,96, (5) administrasi persuratan dan perarsipan 4,03, (6) Administrasi Kurikulum 4,96, (7) Administrasi Layanan Khusus 3,93, dengan teknik Simple Random Sampling. Hasil skor rata-rata digunakan dalam penelitian ini, yang menghasilkan data; 1) administrasi kepegawaian berada pada kategori mampu dengan skor rata-rata 3,92. 2) Administrasi keuangan berada pada kategori mampu dengan skor rata-rata 4,07. 3) Administrasi sarana dan prasarana berada pada kategori mampu dengan skor rata-rata 3,74. 4) administrasi hubungan sekolah dengan masyarakat berada pada kategori mampu dengan skor rata-rata 3,96, 5) administrasi persuratan dan perarsipan pada kategori mampu dengan skor rata-rata 4,03, (6) Administrasi Kurikulum pada kategori mampu dengan skor rata-rata 4,96, (7) Administrasi Layanan Khusus pada kategori mampu dengan skor rata-rata 3,93 Jadi Kemampuan teknis tenaga administrasi sekolah berbasis digital di SMK Negeri Kota Pariaman berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata 3,94.

Keywords: Persepsi guru; Kompetensi Teknis; Tenaga Administrasi Sekolah



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits (attribution) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for non-commercial purposes.

Pendahuluan

Pesatnya perkembangan zaman yang lekat dengan pemanfaatan teknologi informasi saat ini turut mempengaruhi segala kehidupan manusia. Dunia semakin bergeser menuju era digital sehingga teknologi informasi telah menjadi bagian dari kebutuhan setiap orang. Salah satu sektor yang memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi adalah sektor pendidikan. Pendidikan merupakan

faktor utama dalam membentuk baik buruknya pribadi manusia. Pendidikan mempunyai peran penting dalam menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Menurut (Almasri, 2016) dalam (Gontor & Santosa, 2020) menyatakan bahwa manajemen sumber daya manusia merupakan bentuk kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengatur atas pengadaan SDM, mengembangkan, memberi kompensasi, mengintegrasikan, memelihara, serta memutuskan relasi kerja dengan SDM dalam rangka demi tercapainya sasaran individu, organisasi, dan juga masyarakat. Selanjutnya menurut (Luther Gulick, 2019) Sumber daya manusia (SDM) adalah individu produktif yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik itu di dalam institusi maupun perusahaan yang memiliki fungsi sebagai aset sehingga harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya. Pada dasarnya, sumber daya manusia adalah salah satu elemen yang sangat dibutuhkan dalam sebuah organisasi maupun sekolah. Karena sumber daya manusia memiliki peranan aktif dalam suatu organisasi dalam mencapai tujuan tertentu. Sekolah efektif akan terwujud apabila didukung oleh sumber daya manusia sekolah yang terdiri dari pendidik dan tenaga kependidikan yang mempunyai kompetensi yang berkualitas. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan yang diinginkan, sekolah harus memiliki tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi dalam mengelola lembaga pendidikan, salah satunya adalah tenaga administrasi sekolah.

Mengingat tenaga administrasi sekolah harus mempunyai keterampilan dan keprofesionalan dalam bidang administrasi sekolah, agar penyelenggaraan pendidikan berjalan sesuai dengan struktur yang sesuai dengan kelebihan masing-masing personal, tenaga administrasi sekolah juga sangat berperan penting dalam mengembangkan lembaga sekolah selain tenaga pendidik atau guru. Peran administrasi sekolah di lembaga sekolah yaitu melayani pekerjaan-pekerjaan operatif untuk mencapai tujuan dari suatu sekolah, menyediakan keterangan-keterangan bagi pimpinan, dan membantu kelancaran perkembangan sekolah secara keseluruhan. Menurut Sagala (2010:176) dalam (Hidayat & Nurhikmahyanti, 2014), tenaga administrasi atau ketatausahaan bertugas membantu kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan dalam kelancaran kegiatan administrasi ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, perlengkapan dan logistik sekretariat dan surat menyurat, kepeserta didikan, transportasi, dan sebagainya yang teknis administratif. Oleh karena itu, dalam sebuah lembaga sekolah dibutuhkan tenaga administrasi sekolah yang memiliki kompetensi dalam bidangnya. Salah satu faktor penentu keberhasilan kegiatan administrasi sekolah adalah dilihat dari seberapa besar peran tenaga administrasi sekolah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelaksana kegiatan administrasi. Oleh karena itu tenaga administrasi sekolah perlu meningkatkan peran serta kinerja dalam melaksanakan kegiatan administrasi sekolah untuk mencapai tujuan. Sehingga diperlukan tenaga administrasi sekolah bukan hanya mampu mengelola satu bidang saja tetapi mampu mengelola berbagai bidang yang ada didalam bidang administrasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hasil pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa kompetensi tenaga administrasi sekolah masih rendah. Masih banyak tenaga administrasi sekolah yang tidak memiliki kemampuan dan keterampilan yang memadai dalam melaksanakan tugasnya, seperti kinerja, disiplin, loyalitas, dan tanggung jawab tenaga administrasi sekolah masih rendah. Pelayanan prima kepada siswa, orang tua, dan masyarakat masih belum terlihat. Begitu juga dengan emosi, kecerdasan spiritual, bahkan intelektual sebagai tenaga administrasi sekolah dalam memecahkan berbagai masalah dan dalam berinteraksi di lingkungan sekolah. Jadi dapat disimpulkan bahwa tenaga administrasi sekolah masih memiliki beberapa hambatan dalam melaksanakan tugasnya.

Berdasarkan kenyataan, ditemukan kurangnya kemampuan teknis tenaga administrasi sekolah berbasis digital. Hal ini dapat dilihat dari pengamatan penulis di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Kota Pariaman. Fenomena-fenomena yang menunjukkan masih kurang efektifnya kemampuan teknis tenaga administrasi sekolah berbasis digital di sekolah tersebut seperti : pertama, masih adanya tenaga administrasi sekolah yang belum menggunakan penyimpanan data online. Kedua, masih kurangnya kesadaran tenaga administrasi sekolah dalam melakukan pelayanan, hal ini dapat ditemui dari kurangnya kesadaran tenaga administrasi sekolah dalam mengelola waktu sehingga pekerjaannya tidak siap tepat waktu. Ketiga, masih adanya tenaga administrasi yang kurang menghargai dalam

memberikan layanan, seperti sikap berbicara kepada siswa dan masyarakat yang terlibat. Ini bisa dilihat dari nada suaranya dan sikap dingin yang dia tunjukkan.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Persepsi Guru Terhadap Kompetensi Teknis Tenaga Administrasi Sekolah Berbasis Digital di SMK Negeri Kota Pariaman”.

Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian populasinya adalah guru di SMK Negeri Kota Pariaman, penentuan besarnya sampel digunakan rumus slovin dimana untuk penentuan sampel digunakan teknik simple random sampling dengan total 76 guru. Angket yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket dengan model skala likert, dimana alternatif jawabannya adalah selalu (5), sering (4), kadang-kadang (3), jarang (2), tidak pernah (1). Validitas angket menggunakan SPSS 16.0 yaitu dilakukan uji coba terhadap 20 orang siswa diluar sampel. Sebelum pelaksanaan penyebaran angket dilakukan, angket di uji coba dengan tujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas yang menggunakan rumus korelasi tata jenjang dan rumus alpha cronbach. Hasilnya, dari 48 butir item pernyataan untuk siswa, terdapat 10 butir pernyataan yang tidak valid yaitu 3, 9, 13, 16, 19, 22, 24, 28, 36, dan 39. Pernyataan yang tidak valid tersebut dihilangkan atau tidak dipakai dalam penelitian, sedangkan item yang dinyatakan valid disebarkan kepada siswa. Setelah menyebarkan angket, data yang diperoleh tersebut dilakukan analisa dengan cara mencari rata-rata dan mengkategorikan tingkat capaiannya.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Hasil pengolahan data mengenai persepsi guru terhadap kemampuan teknis tenaga administrasi sekolah berbasis digital di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri kota pariaman pada penelitian ini ditinjau dari indikator pelaksana urusan administrasi kepegawaian, pelaksana urusan administrasi keuangan, pelaksana urusan administrasi sarana dan prasarana, pelaksana urusan administrasi hubungan sekolah dan masyarakat, pelaksana urusan administrasi persuratan dan pengarsipan, pelaksana urusan administrasi kesiswaan.

Table 1.
Rekapitulasi Skor Rata-Rata Persepsi Guru Terhadap Kompetensi Teknis Tenaga Administrasi Sekolah berbasis digital

No	Indikator	Skor Rata-rata	Kategori
1	Pelaksana urusan administrasi kepegawaian	3.92	MAMPU
2	Pelaksana urusan administrasi keuangan	4.07	MAMPU
3	Pelaksana urusan administrasi sarana dan prasarana	3.74	MAMPU
4	Pelaksana urusan administrasi hubungan sekolah dan masyarakat	3.96	MAMPU
5	Pelaksana urusan administrasi persuratan dan pengarsipan	4.03	MAMPU
6	Pelaksana urusan administrasi kesiswaan	3.96	MAMPU
7	Pelaksana urusan administrasi kurikulum	3.93	MAMPU
JUMLAH		27.61	
RATA – RATA		3.94	MAMPU

Berdasarkan hasil penelitian ke lapangan indikator pertama yaitu bahwa persepsi guru terhadap kompetensi teknis tenaga administrasi sekolah dalam pelaksana urusan administrasi kepegawaian di SMK Negeri Kota Pariaman memperoleh skor rata-rata paling tinggi adalah

Tenaga administrasi sekolah mampu menggunakan komputer dalam melaksanakan registrasi kepegawaian yaitu 4,17 dengan kategori mampu. Sedangkan skor rata - rata paling rendah adalah Tenaga administrasi sekolah mampu menggunakan komputer dalam mengelola buku induk, administrasi Daftar Urut Kepangkatan (DUK) yaitu 3,75 dengan kategori mampu. Secara keseluruhan skor rata-rata kompetensi tenaga administrasi sekolah dalam pelaksana urusan administrasi kepegawaian yaitu 3,92 berada pada kategori mampu.

Persepsi guru terhadap kompetensi teknis tenaga administrasi sekolah pada indikator kedua yaitu persepsi guru terhadap kompetensi teknis tenaga administrasi sekolah dalam pelaksana urusan administrasi keuangan di SMK Negeri Kota Pariaman memperoleh skor rata-rata paling tinggi adalah tenaga administrasi sekolah mampu menggunakan komputer dalam menyusun data statistik keuangan yaitu 4,17 dengan kategori mampu. Sedangkan skor rata - rata paling rendah adalah tenaga administrasi sekolah mampu menggunakan komputer dalam membuat layanan sistem informasi keuangan yaitu 3,93 dengan kategori mampu. Secara keseluruhan skor rata-rata kompetensi tenaga administrasi sekolah dalam pelaksana urusan administrasi keuangan yaitu 4,06 berada pada kategori mampu.

Persepsi guru terhadap kompetensi teknis tenaga administrasi sekolah dalam pelaksana urusan administrasi sarana dan prasarana di SMK Negeri Kota Pariaman memperoleh skor rata-rata paling tinggi adalah tenaga administrasi sekolah mampu menggunakan komputer untuk membuat laporan sarana dan prasarana yaitu 3,88 dengan kategori mampu. Sedangkan skor rata - rata paling rendah adalah tenaga administrasi sekolah mampu menggunakan komputer untuk membuat layanan sistem informasi sarana dan prasarana yaitu 3,66 dengan kategori cukup mampu. Secara keseluruhan skor rata-rata kompetensi tenaga administrasi sekolah dalam pelaksana urusan administrasi sarana dan prasarana yaitu 3,74 berada pada kategori mampu.

Persepsi guru terhadap kompetensi teknis tenaga administrasi sekolah dalam pelaksana urusan administrasi hubungan sekolah dan masyarakat di SMK Negeri Kota Padang Panjang memperoleh skor rata-rata paling tinggi adalah tenaga administrasi sekolah mampu menggunakan komputer untuk membuat laporan hubungan sekolah dengan masyarakat yaitu 3,99 dengan kategori mampu. Sedangkan skor rata - rata paling rendah adalah tenaga administrasi sekolah mampu menggunakan komputer untuk mempromosikan sekolah melalui website sekolah yaitu 3,93 dengan kategori mampu. Secara keseluruhan skor rata-rata kompetensi tenaga administrasi sekolah dalam pelaksana urusan administrasi hubungan sekolah dan masyarakat yaitu 3,96 berada pada kategori mampu.

Persepsi guru terhadap kompetensi teknis tenaga administrasi sekolah dalam pelaksana urusan administrasi persuratan dan pengarsipan di SMK Negeri Kota Pariaman memperoleh skor rata-rata paling tinggi adalah tenaga administrasi sekolah mampu menggunakan komputer dalam mengelola surat masuk dan keluar yaitu 4,58 dengan kategori mampu. Sedangkan skor rata - rata paling rendah adalah tenaga administrasi sekolah mampu menggunakan komputer membuat konsep surat yaitu 3,84 dengan kategori mampu. Secara keseluruhan skor rata-rata kompetensi tenaga administrasi sekolah dalam pelaksana urusan administrasi persuratan dan pengarsipan yaitu 4,03 berada pada kategori mampu.

Persepsi guru terhadap kompetensi teknis tenaga administrasi sekolah dalam pelaksana urusan administrasi kesiswaan di SMK Negeri Kota Pariaman memperoleh skor rata-rata paling tinggi adalah Tenaga administrasi sekolah mampu menggunakan komputer untuk membuat data statistik peserta didik yaitu 4,07 dengan kategori mampu. Sedangkan skor rata - rata paling rendah adalah tenaga administrasi sekolah mampu menggunakan komputer untuk membuat layanan sistem informasi administrasi kesiswaan yaitu 3,82 dengan kategori mampu. Secara keseluruhan skor rata-rata kompetensi tenaga administrasi sekolah dalam pelaksana urusan administrasi kesiswaan yaitu 3,96 berada pada kategori mampu.

Persepsi guru terhadap kompetensi teknis tenaga administrasi sekolah dalam pelaksana urusan administrasi kurikulum di SMK Negeri Kota Pariaman memperoleh skor rata-rata paling

tinggi adalah tenaga administrasi sekolah mampu menggunakan komputer untuk membuat format silabus yaitu 4,16 dengan kategori mampu. Sedangkan skor rata-rata paling rendah adalah tenaga administrasi sekolah mampu menggunakan komputer dalam pembuatan daftar penyusunan buku-buku wajib yaitu 3,66 dengan kategori mampu. Secara keseluruhan skor rata-rata kompetensi tenaga administrasi sekolah dalam pelaksana urusan administrasi kurikulum yaitu 3,93 berada pada kategori mampu.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat kita ketahui bahwa Pembahasan hasil penelitian ini akan diuraikan berdasarkan indikator penelitian yaitu 1) Pelaksana urusan administrasi kepegawaian, 2) Pelaksana urusan administrasi keuangan, 3) Pelaksana urusan administrasi sarana dan prasarana, 4) Pelaksana urusan administrasi hubungan sekolah dan masyarakat, 5) Pelaksana urusan administrasi persuratan dan pengarsipan, 6) Pelaksana urusan administrasi kesiswaan, 7) Pelaksana urusan administrasi kurikulum.

Pertama, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan Kompetensi Teknis Tenaga Administrasi Sekolah dilihat dari kompetensi TAS pelaksana urusan administrasi kepegawaian di SMK Negeri Kota Pariaman memperoleh skor rata-rata 3,92 yang berada pada kategori mampu. Hasil ini menunjukkan bahwa kompetensi TAS dalam pelaksana urusan administrasi kepegawaian di SMK Negeri Kota Pariaman dapat dikatakan baik, meskipun demikian perlu meningkatkan pelatihan kompetensi kepada seluruh tenaga administrasi sekolah urusan kepegawaian. Sejalan dengan pendapat (Dini, Ermita, Nelitawati, & Jasrial, 2021) Pembinaan merupakan salah satu kegiatan dalam manajemen personalia atau kepegawaian, dimana dalam manajemen ini setiap pimpinan harus berusaha optimal untuk menyelesaikan tugas. Menurut (Syahril, 2009) dalam (Rahayu, Rusdinal, Adi, & Kadri, 2021) administrasi kepegawaian merupakan rangkaian sistem kerjasama dengan memanfaatkan potensi-potensi yang ada dengan baik, kemudian warga sekolah bekerja semaksimal mungkin guna mencapai tujuan pendidikan. Hal ini dilakukan agar seluruh tenaga administrasi sekolah urusan kepegawaian dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih baik lagi. Dalam aspek ini terdapat 6 item pernyataan, item yang paling tinggi Tenaga administrasi sekolah mampu menggunakan komputer dalam melaksanakan registrasi kepegawaian yaitu 4,17 dengan kategori mampu, hal ini membuktikan bahwa kepala tenaga administrasi sekolah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan maksimal, sehingga hal ini dapat berdampak pada data registrasi kepegawaian yang disusun. Item yang paling rendah yaitu pada item Tenaga administrasi sekolah mampu menggunakan komputer dalam mengelola buku induk, administrasi Daftar Urut Kepangkatan (DUK) yaitu 3,75 dengan kategori mampu ini dapat membuktikan bahwa perlu ditingkatkan kemampuan tenaga administrasi sekolah urusan kepegawaian dalam memanfaatkan web untuk menyajikan informasi kepegawaian.

Kedua, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan Kompetensi Teknis Tenaga Administrasi Sekolah dilihat dari kompetensi TAS pelaksana urusan administrasi keuangan di SMK Negeri Kota Pariaman memperoleh skor rata-rata 4,07 yang berada pada kategori mampu. Hasil ini menunjukkan bahwa kompetensi TAS dalam pelaksana urusan administrasi keuangan di SMK Negeri Kota Pariaman dapat dikatakan baik, meskipun demikian perlu meningkatkan pelatihan kompetensi kepada seluruh tenaga administrasi sekolah urusan keuangan. Hal ini didukung oleh pendapat Widodo (2015) dalam (Panjaitan & Tiarapuspita, 2021) menyatakan bahwa pelatihan merupakan serangkaian aktivitas individu dalam meningkatkan keahlian dan pengetahuan secara sistematis sehingga mampu memiliki kinerja yang profesional di bidangnya. Pelatihan adalah proses pembelajaran yang memungkinkan pegawai melaksanakan pekerjaan yang sekarang sesuai dengan standar. Hal ini dilakukan agar seluruh tenaga administrasi sekolah urusan keuangan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih baik lagi. Dalam aspek ini terdapat 3 item pernyataan, item yang paling tinggi Tenaga

administrasi sekolah mampu menggunakan komputer dalam menyusun data statistik keuangan yaitu 4,17 dengan kategori mampu. Item yang paling rendah yaitu pada item Tenaga administrasi sekolah mampu menggunakan komputer dalam membuat layanan sistem informasi keuangan yaitu 3,93 dengan kategori mampu. Menurut pendapat Menurut (Boediono 2003) dalam (Triana, Rusdinal, Jasrial, & Susanti, 2021) pelayanan dapat prima jika pelaksanaannya kegiatan yang dilakukan tidak membuat penerima kesusahan dalam menjalankan prosedur yang ada. Dengan penggunaan teknologi informasi prosedur yang ada tidak banyak seluk beluknya dan pelaksanaannya tidak menyulitkan. Untuk lebih meningkatkan pelayanan berbasis teknologi informasi ini adalah dengan melakukan pengkajian ulang mengenai SOP pelayanan tenaga administrasi sekolah urusan keuangan untuk lebih menyederhanakan prosedur pelayanan.

Ketiga, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan Kompetensi Teknis Tenaga Administrasi Sekolah dilihat dari kompetensi TAS pelaksana urusan administrasi sarana dan prasarana di SMK Negeri Kota Pariaman memperoleh skor rata-rata 3,74 yang berada pada kategori mampu. Hasil ini menunjukkan bahwa kompetensi TAS dalam pelaksana urusan administrasi sarana dan prasarana di SMK Negeri Kota Pariaman dapat dikatakan baik, meskipun demikian perlu meningkatkan pelatihan kompetensi kepada seluruh tenaga administrasi sekolah urusan sarana dan prasarana. Sejalan dengan pendapat Mangkunegara, 2013) dalam (Panjaitan & Tiarapuspa, 2021) pelatihan dan pengembangan adalah sesuatu yang mengacu pada hal-hal yang relevan dengan usaha-usaha terencana yang dilaksanakan untuk tercapainya penguasaan keterampilan, pengetahuan, dan tingkah laku atau sikap. Hal ini dilakukan agar seluruh tenaga administrasi sekolah urusan sarana dan prasarana dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih baik lagi. Dalam aspek ini terdapat 3 item pernyataan, item yang paling tinggi Tenaga administrasi sekolah mampu menggunakan komputer untuk membuat laporan sarana dan prasarana yaitu 3,88 dengan kategori mampu. Item yang paling rendah yaitu pada item Tenaga administrasi sekolah mampu menggunakan komputer untuk membuat layanan sistem informasi sarana dan prasarana yaitu 3,66 dengan kategori mampu.

Keempat, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan Kompetensi Teknis Tenaga Administrasi Sekolah dilihat dari kompetensi TAS pelaksana urusan administrasi hubungan sekolah dan masyarakat di SMK Negeri Kota Pariaman memperoleh skor rata-rata 3,96 yang berada pada kategori mampu. Hasil ini menunjukkan bahwa kompetensi TAS dalam pelaksana urusan administrasi hubungan sekolah dan masyarakat di SMK Negeri Kota Pariaman dapat dikatakan baik, meskipun demikian perlu meningkatkan pelatihan kompetensi kepada seluruh tenaga administrasi sekolah urusan hubungan sekolah dan masyarakat. Hal ini dilakukan agar seluruh tenaga administrasi sekolah urusan hubungan sekolah dan masyarakat dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih baik lagi. Dalam aspek ini terdapat 2 item pernyataan, item yang paling tinggi Tenaga administrasi sekolah mampu menggunakan komputer untuk membuat laporan hubungan sekolah dengan masyarakat yaitu 3,99 dengan kategori mampu. Item yang paling rendah yaitu pada item Tenaga administrasi sekolah mampu menggunakan komputer untuk mempromosikan sekolah melalui website sekolah yaitu 3,93 dengan kategori mampu. Menurut pendapat (Putri, Rusdinal, Jasrial, & Santoso, 2021) Pelayanan tenaga administrasi sekolah saat ini disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi. Penggunaan teknologi informasi mampu memudahkan pekerjaan pelayanan tenaga administrasi menjadi lebih mudah dan efektif.

Kelima, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan Kompetensi Teknis Tenaga Administrasi Sekolah dilihat dari kompetensi TAS pelaksana urusan administrasi persuratan dan pengarsipan di SMK Negeri Kota Pariaman memperoleh skor rata-rata 4,03 yang berada pada kategori mampu. Hasil ini menunjukkan bahwa kompetensi TAS dalam pelaksana urusan administrasi persuratan dan pengarsipan di SMK Negeri Kota Pariaman dapat dikatakan baik, meskipun demikian perlu meningkatkan pelatihan kompetensi kepada seluruh tenaga administrasi sekolah urusan administrasi persuratan dan pengarsipan. Hal ini dilakukan agar

seluruh tenaga administrasi sekolah administrasi persuratan dan pengarsipan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih baik lagi. Dalam aspek ini terdapat 6 item pernyataan, item yang paling tinggi Tenaga administrasi sekolah mampu menggunakan komputer dalam mengelola surat masuk dan keluar yaitu 4,58 dengan kategori mampu. Item yang paling rendah yaitu pada item Tenaga administrasi sekolah mampu menggunakan komputer membuat konsep surat yaitu 3,84 dengan kategori mampu. Menurut pendapat (Isnawati, Mubarak, & Iswara, 2021) pengelolaan surat menyurat ini sangat penting yang harus dilakukan oleh sebuah perusahaan atau instansi dalam memajemen surat, perlu adanya sebuah sistem yang dapat mengelola surat secara otomatis, mudah, dan efisien.

Keenam, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan Kompetensi Teknis Tenaga Administrasi Sekolah dilihat dari kompetensi TAS pelaksana urusan administrasi kesiswaan di SMK Negeri Kota Pariaman memperoleh skor rata-rata 3,96 yang berada pada kategori mampu. Hasil ini menunjukkan bahwa kompetensi TAS dalam pelaksana urusan administrasi kesiswaan di SMK Negeri Kota Pariaman dapat dikatakan baik, meskipun demikian perlu meningkatkan pelatihan kompetensi kepada seluruh tenaga administrasi sekolah urusan administrasi kesiswaan. Hal ini dilakukan agar seluruh tenaga administrasi sekolah kesiswaan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih baik lagi. Dalam aspek ini terdapat 4 item pernyataan, item yang paling tinggi Tenaga administrasi sekolah mampu menggunakan komputer untuk membuat data statistic peserta didik yaitu 4,07 dengan kategori mampu. Item yang paling rendah yaitu Tenaga administrasi sekolah mampu menggunakan komputer untuk membuat layanan sistem informasi administrasi kesiswaan yaitu 3,82 dengan kategori mampu. Sebaiknya tenaga administrasi sekolah harus mampu menggunakan komputer untuk memberikan layanan sistem informasi yang baik pada peserta didik. Sejalan dengan pendapat (Putri et al., 2021) Pelayanan tenaga administrasi sekolah saat ini disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi. Penggunaan teknologi informasi mampu memudahkan pekerjaan pelayanan tenaga administrasi menjadi lebih mudah dan efektif.

Ketujuh, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan Kompetensi Teknis Tenaga Administrasi Sekolah dilihat dari kompetensi TAS pelaksana urusan administrasi kurikulum di SMK Negeri Kota Pariaman memperoleh skor rata-rata 3,93 yang berada pada kategori mampu. Hasil ini menunjukkan bahwa kompetensi TAS dalam pelaksana urusan administrasi kurikulum di SMK Negeri Kota Pariaman dapat dikatakan baik, meskipun demikian perlu meningkatkan pelatihan kompetensi kepada seluruh tenaga administrasi sekolah urusan administrasi kurikulum. Hal ini dilakukan agar seluruh tenaga administrasi sekolah kurikulum dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih baik lagi. Dalam aspek ini terdapat 13 item pernyataan, item yang paling tinggi Tenaga administrasi sekolah mampu menggunakan komputer untuk membuat format silabus yaitu 4,16 dengan kategori mampu. Item yang paling rendah yaitu Tenaga administrasi sekolah mampu menggunakan komputer dalam pembuatan daftar penyusunan buku-buku wajib 3,66 dengan kategori mampu. Menurut pendapat (Putri et al., 2021) Penggunaan teknologi sangatlah penting dalam menunjang kinerja. Setiap data yang diperoleh akan diolah dalam bentuk informasi yang sangat modern.

Simpulan

Dari hasil analisa dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa : (1) kemampuan TAS dalam administrasi kepegawaian mendapatkan skor rata-rata 3,92 berada pada kategori mampu; (2) kemampuan TAS dalam administrasi keuangan mendapatkan skor rata-rata 4,07 dengan kategori mampu; (3)) kemampuan TAS dalam administrasi sarana dan prasarana memperoleh skor rata-rata 3,74 dengan kategori mampu; (4)) kemampuan TAS dalam administrasi hubungan sekolah dengan masyarakat dengan skor rata-rata 3,96 kategori mampu, (5)) kemampuan TAS dalam administrasi persuratan dan perarsipan mendapat skor rata-rata 4,03 kategori mampu, (6)) kemampuan TAS dalam administrasi kesiswaan mendapat skor rata-rata 3,96 kategori mampu, (7)) kemampuan TAS dalam

administrasi kurikulum mendapat skor rata-rata 3,93 dengan kategori mampu. Artinya, kemampuan tenaga administrasi berbasis digital di SMK Negeri Kota Pariaman sudah dapat dikatakan mampu.

Daftar Rujukan

- Dini, R. R., Ermita, E., Nelitawati, N., & Jasrial, J. (2021). Pembinaan Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lima Puluh Kota. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 2(2), 162–167. <https://doi.org/10.24036/jeal.v2i2.150>
- Gontor, U. D., & Santosa, S. (2020). *110439-47419-1-Pb*. 9(2), 16–23.
- Hidayat, S. P., & Nurhikmahyanti, D. (2014). Peran Tenaga Administrasi Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Sekolah Di Man 1 Kota Mojokerto. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 4(4), 152–162.
- Isnawati, M., Mubarak, W., & Iswara, W. B. (2021). Rancang Bangun Sistem Administrasi Persuratan. *Jurnal Informatika, Komputer Dan Bisnis (JIKOBIS)*, 1(02)(2), 48–58. Retrieved from https://jurnal.itbaas.ac.id/index.php/jikobis/article/view/15%0Ahttps://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Rancang+Bangun+Sistem+Administrasi+Persuratan&btnG=
- Luther Gulick. (2019). MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA Eri Susan 1. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 952–962.
- Panjaitan, N., & Tiarapuspa, T. (2021). Pengaruh Pelatihan dan Motivasi dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Smp Negeri Se-Kota Sibolga Dimoderasi Gender. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.24036/jbmp.v10i1.109839>
- Putri, C. C., Rusdinal, R., Jasrial, J., & Santoso, Y. (2021). Pelayanan tenaga administrasi sekolah urusan kesiswaan berbasis teknologi informasi di smk se kabupaten tanah datar. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 2(2), 143–148. <https://doi.org/10.24036/jeal.v2i2.147>
- Rahayu, D., Rusdinal, R., Adi, N., & Kadri, H. Al. (2021). Pelayanan Tenaga Administrasi Sekolah Urusan Kepegawaian Berbasis Teknologi Informasi Pada SMK se-Kota Padang. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 2(2), 132–134. <https://doi.org/10.24036/jeal.v2i2.139>
- Triana, D. T., Rusdinal, R., Jasrial, J., & Susanti, L. (2021). Pelayanan Tenaga Administrasi Sekolah Urusan Persuratan dan Pengarsipan Berbasis Teknologi Informasi di SMK se-Kota Payakumbuh. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 2(2), 189–196. <https://doi.org/10.24036/jeal.v2i2.155>